

# Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media *Big Book*

<sup>1</sup> Adriana, <sup>2</sup>Nursyamsi

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

<sup>1</sup>[adrianaannas16@gmail.com](mailto:adrianaannas16@gmail.com), <sup>2</sup>[nursyamsi@iainpalopo.ac.id](mailto:nursyamsi@iainpalopo.ac.id)

## Abstract

Model pembelajaran menggunakan media Big Book adalah salah satu metode yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga mengakibatkan rendahnya antusiasme dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media Big Book dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 668 Pompengan dan untuk menilai peningkatan keterampilan membaca permulaan yang dicapai melalui penggunaan media tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah guru dan 19 siswa kelas 1. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk siswa dan guru serta tes keterampilan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Nilai rata-rata keterampilan membaca siswa pada tahap pratindakan adalah 59,47. Pada siklus I dan II, terjadi peningkatan signifikan; nilai rata-rata tes membaca meningkat menjadi 84,68 pada siklus II, dengan pencapaian KKM sebesar 94,73%.

**Keywords:** *Media Big Book, Keterampilan Membaca Permulaan*

## Introduction

Pendidikan merupakan kebutuhan fundamental sepanjang zaman, karena pendidikan menjadikan manusia seutuhnya dan mengembangkan potensi yang dimiliki sejak lahir. Pendidikan tidak bertujuan untuk mematikan potensi ini, tetapi untuk menjaga, memelihara, dan mengembangkannya sesuai karakteristik masing-masing, serta mengarahkan potensi dan bakat menuju kebaikan dan kesempurnaan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar, mendapatkan pendidikan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk perbaikan sektor pendidikan dan peningkatan pemahaman konsep pembelajaran yang mengarah pada proses pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam mencapai tujuan belajar mengajar adalah keterampilan membaca. Membaca bukan hanya penting untuk mempelajari mata pelajaran eksakta tetapi juga non-eksakta. Membaca adalah cara efektif untuk mempelajari budaya suatu bangsa dan merupakan kunci utama untuk membuka rahasia kehidupan.

Keterampilan membaca adalah kunci utama untuk mempelajari keterampilan lain. Siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca yang baik akan kesulitan dalam mempelajari pelajaran lain. Membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak dini, dimulai dari kelas 1 SD, namun dapat juga diajarkan sebelum itu sebagai landasan bagi mereka untuk menyambut tugas belajar membaca pada awal pendidikan dasar.

Siswa sekolah dasar wajib menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Keterampilan membaca sangat penting untuk perkembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk berperan di masyarakat. Pada usia sekolah dasar, anak diharapkan memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa. Membaca adalah usaha yang berkelanjutan karena keterampilan ini harus diajarkan secara berkala dan kontinu.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa. Guru bertanggung jawab untuk memberikan keterampilan membaca yang memadai agar siswa siap terjun ke masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Rendahnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, penting untuk menghindari memicu perasaan negatif terhadap membaca dan tidak terlalu memusatkan perhatian pada kesalahan atau masalah yang ditimbulkan siswa.

Pembelajaran bertujuan untuk mendesain instruksional yang dirumuskan oleh guru berdasarkan pertimbangan tertentu. Tujuan pembelajaran ini juga merupakan sasaran belajar bagi siswa menurut pandangan dan rumusan guru.

Pengajaran bahasa di SD memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk perkembangan selanjutnya. Pengajaran ini harus membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk berkomunikasi dan menyerap nilai serta pengetahuan yang dipelajari. Melalui bahasa, peserta didik mempelajari nilai-nilai moral, agama, serta nilai sosial yang berlaku di masyarakat, dan berbagai cabang ilmu. Pembinaan bahasa yang baik di SD akan memberikan kontribusi besar dalam perkembangan siswa di tahap selanjutnya.

Metode pembelajaran yang hanya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar tanpa menggunakan media sebagai alat bantu membuat siswa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga keterampilan membaca siswa kurang optimal. Untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur, peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media big book. Media ini dipilih karena berupa buku besar yang berisi cerita dengan tulisan dan gambar besar. Media pembelajaran ini sangat cocok

untuk pembelajaran membaca di kelas awal karena dapat menarik minat siswa melalui cerita bergambar yang menarik.

## Method

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang diawali dengan permasalahan yang ditemukan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara langsung melalui tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dirancang untuk melibatkan partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dan anggota kelompok, penelitian ini berfokus pada guru dan siswa kelas 1 SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang berkelanjutan. Setiap tahapan berfungsi untuk menyempurnakan proses pembelajaran sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas 1, terdiri dari 7 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2024 di SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu. Langkah-langkah penelitian mengacu pada model Kurt Lewin yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi guru dan siswa, serta tes untuk mengukur keterampilan membaca. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes, lalu dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media big book dalam pembelajaran. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase keberhasilan siswa. Data penelitian diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa.

## Results

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengunjungi SDN 668 Pompengan Kecamatan Timur untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan mengamati proses belajar mengajar di kelas, khususnya dalam kelas yang dijadikan objek penelitian. Pengamatan meliputi cara mengajar guru, aktivitas siswa, motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pemanfaatan kelas selama pembelajaran. Setelah observasi, peneliti memberikan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Dari 19 siswa yang menjadi sampel, 2 siswa mendapat nilai sangat baik, 3 siswa baik, 8 siswa cukup, 4 siswa kurang, dan 2 siswa gagal dengan nilai rata-rata 59,47. Hasil ini mendorong peneliti untuk menggunakan media Big Book untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

### **Penggunaan Media Big Book pada Peserta Didik Kelas 1 SDN 668**

#### 1. Paparan Data Siklus I

Siklus I direncanakan dalam tiga kali pertemuan dengan tiga tatap muka dan tes evaluasi pada akhir siklus. Perencanaan siklus I meliputi rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, dan tes evaluasi. Pada pertemuan pertama, guru menyajikan materi memahami bacaan menggunakan media Big Book. Guru menjelaskan pentingnya memahami bacaan dan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang topik bacaan. Pada pertemuan kedua, guru menyajikan materi puisi dan

melibatkan siswa dalam diskusi kelompok untuk memahami isi bacaan. Pada pertemuan ketiga, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan tes evaluasi.

Observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan bahwa penyampaian materi, pembimbingan siswa, dan pelaksanaan pembelajaran membaca dengan media Big Book terlaksana dengan baik. Namun, pada pertemuan ketiga, ada beberapa aspek yang tidak dilakukan dengan baik, sehingga skor penilaian menurun. Aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan, meskipun hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan berdiskusi.

Berdasarkan analisis data dan refleksi siklus I, beberapa permasalahan harus diatasi agar keterampilan membaca permulaan siswa meningkat. Peneliti merencanakan perbaikan pada siklus II dengan menjelaskan kembali isi media Big Book, melaksanakan pembelajaran dengan permainan, dan memberikan reward kepada siswa yang aktif.

## 2. Paparan Data Siklus II

Siklus II direncanakan dalam dua kali pertemuan dengan dua tatap muka dan tes evaluasi pada akhir siklus. Perencanaan siklus II meliputi rencana pembelajaran, lembar kerja siswa, dan tes evaluasi. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan kembali media Big Book dan cara mengisi lembar kerja secara detail. Pembelajaran dilakukan dengan permainan untuk meningkatkan antusias siswa. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengisi lembar kerja dan melaksanakan permainan untuk memotivasi siswa. Pada pertemuan kedua, siswa diminta untuk membaca dan memahami teks bacaan serta mencatat informasi penting yang ditemukan.

Observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II menunjukkan bahwa penyampaian materi dan pembimbingan siswa dilaksanakan dengan sangat baik. Guru memotivasi siswa dengan permainan dan memberikan reward untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca permulaan. Siswa lebih antusias dan aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan analisis refleksi siklus II, siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media Big Book. Siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran, menunjukkan keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi, serta memiliki keterampilan membaca yang semakin baik.

### **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan**

Berdasarkan hasil penelitian, terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur. Hasil tes membaca siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 59,47 dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup, kurang, dan gagal. Setelah pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 66,84 dengan ketuntasan belajar 47,36%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa semakin meningkat dan indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai.

Secara keseluruhan, penggunaan media Big Book berhasil meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 668 Pompengan. Siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam pembelajaran, dan memiliki keterampilan membaca yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode eksperimen dengan menggunakan media Big Book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perubahan sifat benda.

## Discussion

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media big book pada siswa kelas 1 SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, proses pembelajaran terdiri dari empat langkah utama, yaitu: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) menjelaskan langkah-langkah penggunaan media big book, 3) melaksanakan media big book, dan 4) membaca, memahami, dan menyimpulkan teks bacaan. Langkah-langkah tersebut kemudian dirangkum menjadi tiga kegiatan, yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan akhir. Dalam proses ini, siswa diajak untuk memahami dan menyimpulkan teks bacaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Sebelum kegiatan ini dilakukan, guru terlebih dahulu mengecek pemahaman yang telah dimiliki oleh siswa dan melanjutkan dengan membagikan lembar soal untuk dikerjakan siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media big book perlu ditingkatkan. Bersama dengan rekan sejawat, refleksi dilakukan untuk memperbaiki beberapa indikator, terutama dalam memahami isi bacaan, menyimpulkan bacaan, dan membaca kesimpulan dengan kata-kata sendiri. Ketiga indikator ini menjadi fokus utama dalam membuat hipotesis yang disusun secara sederhana sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan. Verifikasi harus dilakukan sesuai dengan alat dan bahan berdasarkan hipotesis yang telah disusun. Pemberian motivasi kepada siswa juga sangat penting untuk mendorong mereka agar lebih bersemangat dan aktif dalam belajar, menciptakan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

Pendapat ini sejalan dengan pandangan David McClelland dalam buku Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motif adalah redintegrasi oleh isyarat dari perubahan dalam situasi afektif. Motif muncul dari stimulasi perbedaan situasi yang diharapkan, dan tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan.

Refleksi terhadap hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil pembelajaran perlu ditingkatkan karena nilai rata-rata siswa masih rendah. Diskusi antara guru dan rekan sejawat mengarah pada perlunya memberikan informasi lebih lanjut tentang materi pembelajaran dalam kegiatan elaborasi. Berdasarkan hasil refleksi ini, disimpulkan bahwa perlu dilakukan tindakan lebih lanjut atau siklus II dengan mengubah langkah-langkah pembelajaran.

Pada siklus II, pembelajaran dengan menggunakan media big book sudah dapat dilaksanakan dengan optimal. Keempat tahapan pembelajaran telah diaplikasikan dengan baik, sehingga pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Pada siklus II, keterampilan membaca permulaan siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil tes evaluasi, di mana nilai rata-rata individu pada siklus I adalah 66,84 dengan kriteria ketuntasan belajar mencapai 47,36%, meningkat pada siklus II menjadi 84,68 dengan kriteria ketuntasan belajar mencapai 94,73%.

Tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik. Siswa mampu membaca dengan lancar, memahami, dan menyimpulkan isi bacaan dengan baik serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca setiap hari di rumah. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan meningkat, yang terlihat dari kemampuan mereka dalam mengisi lembar kerja dengan baik, menyampaikan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan topik bacaan, dan menyimpulkan bacaan dengan kata-kata sendiri untuk dibacakan di depan kelas.

Pandangan ini sesuai dengan pendapat Firman yang menyatakan bahwa seorang siswa dikatakan telah memahami suatu konsep jika memiliki kemampuan untuk menangkap makna

dari informasi yang diterima, seperti menafsirkan bagan, diagram, atau grafik, menerjemahkan pernyataan verbal ke dalam formula matematis, memprediksi berdasarkan kecenderungan tertentu (interpolasi dan ekstrapolasi), dan mengungkapkan konsep dengan kata-kata sendiri.

## Conclusion

Penerapan media big book merupakan strategi yang sangat baik dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setiap siklus yang dilakukan menunjukkan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa, yang awalnya nilai ketuntasan siswa adalah 26,31% pada pra siklus, meningkat menjadi 47,36% pada siklus I, dan mencapai 94,73% pada siklus II..

## References

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprizian, O. B. (2019). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Pilang 01*. Diakses pada tahun 2019.
- Aryad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Uno, H. (2019). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. (2020). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Data, S. (2023). *Wali Kelas 1 SDN 668 Pompengan Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu*.
- Departemen Agama RI. (2020). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esa Nur Wahyunidan, & Baharuddin, H. (2020). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firman. (2018). *Terampil Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Hakim, A. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Bagi Siswa Kelas V SD Negeri Temanggalkelasan*.
- Lusiana, N. (2020). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang*.
- Meliyawati. (2017). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mudjiono, & Dimiyati. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Muhadi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Wajib Bagi Pendidik*. Yogyakarta: Shira Media.
- Mufidah, T. N. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas III SDN Negeri 1 Bero Klaten*. Yogyakarta.
- Muslich, M. (2022). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research): Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Syaodih, S., & Ibrahim, R. (n.d.). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nilas, R. (2019). *Pedoman Resmi UUD 1945 dan Perubahannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Istiqomah, M. (2021). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Fabel Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Kota Jambi*.

- Olivia, F. (2018). *Tools For Study Skills (Teknik Membaca Efektif)*. Jakarta: Gramedia.
- Putra, R. M. S. (2018). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.
- Rahayu, W. (2023). *Model Pembelajaran Komeks: Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Membaca Intensif di SD*. Yogyakarta: Dheepublish.
- Sadiman, A. S., dkk. (2018). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soedarso. (2022). *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Sunarti, & Subana, M. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Wiranata. (2010). *Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta.